UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penerapan model pembelajaran bermain peran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi kelas V SDN 006 Pelanduk Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Data hasil angket yang telah disebarkan oleh peneliti menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan mencapai 79,86%.

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 66,66% dengan kategori “Kurang Baik”, pada pertemuan 2 75,00% dengan kategori “Cukup Baik” dan siklus II pertemuan 3 sebesar 77,78% dengan kategori “Cukup Baik” dan pertemuan 4 sebesar 88,89% dengan “Baik”. Kemudian aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 59,30% dengan kategori “Tidak Baik”, pada pertemuan 2 sebesar 74,40% dengan kategori “Baik”, Siklus II pertemuan 3 sebesar 77,91% dengan kategori “Tinggi” dan pertemuan 4 sebesar 84,16% dengan “Tinggi”

Dengan demikian maka hipotesis yang berbunyi “jika menerapkan model pembelajaran bermain peran dalam pembelajaran IPS maka kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 006 pelanduk meningkat”. Maka peneliti berhentilah pada siklus II ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 006 pelanduk, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru lebih banyak membaca dan mencari inovasi pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan keterampilan dasar mengajar dan kompetensi sebagai pengajar.
2. Guru lebih banyak menggunakan model pembelajaran yang dapt mengaktifkan siswa dan membuat siswa mendapatkan pengalaman langsung, sehingga pembelajaran lebih bermakna.
3. Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU